

**PERANAN ANALISIS 5C DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH BERMASALAH DI
BRISYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU
PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
(A.Md)



Oleh :
ALIFIAN CANDRA BUANA

NIM.1323206012

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PERANAN ANALISIS 5C DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PEMBIAYAAN MURAHABAH BERMASALAH DI BRISYARIAH KCP
PURBALINGGA**

Alifian Candra Buana

NIM.1323206012

Email : fiandcandra@gmail.com

Program Studi DII Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu jenis pembiayaan yang ada didalam industri perbankan syariah. Dalam menjalankan sistem pembiayaan ini BRISyariah KCP Purbalingga menerapkan prinsip 5C dalam kondisi apapun, baik pembiayaan tersebut berskala kecil atau pun besar.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peranan Analisis 5C dalam Pencegahan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BRISyariah KCP Purbalingga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini mengadakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di BRISyariah KCP Purbalingga. Berbagai materi dan teori yang dijelaskan dan dianalisa sampai pada suatu kesimpulan, bahwa analisis 5c sangat diperlukan dalam industri perbankan. Dalam menangani pencegahan pembiayaan murabahah di BRISyariah KCP Purbalingga, bukan hanya dalam mengatasi pembiayaan saja, namun dalam menentukan nasabah pengajuan pembiayaan juga diperlukan faktor-faktor 5C yaitu character, capacity dan collateral dari nasabah. Sehingga permasalahan dalam pembiayaan dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Analisis 5C, Pembiayaan Murabahah Bermasalah, BRISyariah KCP Purbalingga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir.....	9
D. Metode Penulisan Tugas Akhir	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Data dan Sumber Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data	14
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan Laporan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Analisis Pembiayaan	17
1. Pengertian Prinsip 5C	17
2. Kelayakan Penyaluran Dana.....	20
3. Tujuan Prinsip 5C	24

B.	Analisis Pembiayaan Murabahah Bermasalah	25
1.	Pengertian Pembiayaan	25
2.	Tujuan Pembiayaan	27
3.	Fungsi Pembiayaan.....	28
4.	Pembiayaan Bermasalah	31
5.	Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah	32
6.	Pengertian Murabahah	33
7.	Landasan Syariah Murabahah	33
8.	Bentuk Pembiayaan Murabahah	35
9.	Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah	38
10.	Penelitian Terdahulu	41
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A.	Kedudukan dan Koordinasi	43
1.	Sejarah Singkat BRI Syariah Purbalingga	43
2.	Tujuan	45
3.	Visi dan Misi	46
4.	Motto	46
5.	Budaya Kerja	46
6.	Struktur organisasi	48
7.	Tugas dan Tanggung Jawab	48
B.	Sistem Operasional dan Produk-Produk	51
1.	Konsep Operasional	51
2.	Produk-Produk BRI Syariah Purbaling.....	55
C.	Mekanisme Pembiayaan Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga	72
D.	Penerapan Analisis 5C Dalam Mengatasi Pembiayaan Murabahah.....	73
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu	42
Tabel 2. Struktur Organisasi PT BRI Syariah KCP Purbalingga	48
Tabel 3. Jenis Pembiayaan Mikro di BRI Syariah Purbalingga	64
Tabel 4. Persyaratan Dokumen Pembiayaan Mikro di BRI Syariah Purbalingga	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Murabahah Tanpa Pesanan	36
Gambar 2. Alur Murabahah Berdasarkan Pesanan	37
Gambar 3. Produk Penghimpun Dana BRI Syariah Purbalingga	56
Gambar 4. Produk Pembiayaan di BRI Syariah Purbalingga	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Brosur Produk Pembiayaan
- Lampiran 2. Aplikasi Permohonan Pembiayaan Multi Jasa
- Lampiran 3. Aplikasi Permohonan Pembiayaan iB
- Lampiran 4. Surat Keterangan Tidak Memiliki NPWP
- Lampiran 5. Surat Keterangan Usaha
- Lampiran 6. Surat Keterangan Tanah
- Lampiran 7. Sertifikat Komputer
- Lampiran 8. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 9. Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 10. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 11. Sertifikat PKL
- Lampiran 12. Sertifikat Study Banding dan Makrab
- Lampiran 13. Sertifikat Seminar Bisnis
- Lampiran 14. Sertifikat Workshop Public Speaking
- Lampiran 15. Sertifikat Workshop Kewirausahaan
- Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian di BRI Syariah KCP Purbalingga

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya perekonomian negara, semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana di atas, karena pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa¹.

Pihak swasta pun secara individual maupun kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan keuangan lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional akan memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif².

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

¹ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm.250.

² Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.679

pembiaayaan dan atau dalam bentuk lainnyadalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.³

Dewasa ini perkembangan perbankan pada umumnya banyak yang menjalankan oprasionalnya menggunakan prinsip syariah baik dengan melakukan konversi sistem perbankan dari konsep konvensional menjadi syariah, ataupun pembukaan cabang syariah oleh bank-bank konvensional, maupun pendirian BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), hal ini dilakukan karena bank syariah terbukti memiliki berbagai keunggulan.⁴

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW⁵.

Kegiatan bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada

³ Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2009). hlm. 4.

⁴Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 01.

⁵Ibid, hlm.29

masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh return atau pendapatan atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Pembiayaan yang diberikan bank syari'ah kepada nasabahnya tidak hanya diselesaikan dengan cara mudharabah dan musyarakah (bagi hasil). Namun bank syari'ah dapat juga menjalankan pembiayaan dengan akad jual beli dan sewa. Pada akad jual beli dan sewa, bank syariah akan memperoleh pendapatan secara pasti. Hal ini sesuai dengan konsep dasar teori pertukaran.

Namun Al-Qur'an tidak pernah secara langsung membicarakan tentang murabahah, walaupun di sana terdapat sejumlah acuan tentang jual-beli, laba, rugi dan perdagangan. Murabahah merupakan bagian terpenting dari jual-beli dan prinsip akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk – produk yang ada di bank syari'ah. Jual-beli dalam Islam dijadikan sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat yang diridhai oleh Allah SWT, dalam jual-beli juga sangat diharapkan adanya unsur suka sama suka.

Murabahah terlaksana antara penjual dan pembeli berdasarkan harga barang, harga asli pembelian penjualan yang diketahui oleh pembeli dan keuntungan penjualan pun diberitahukan kepada pembeli, sedangkan transaksi yang terlaksana antara penjual dengan pembeli dengan suatu harga tanpa melihat harga asli barang disebut musawwamah⁶. Penggunaan pembiayaan murabahah lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad murabahah sangat sesuai karena ada barang yang akan diinvestasikan oleh nasabah atau akan ada barang yang menjadi objek investasi. Dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur.

Barang yang boleh digunakan sebagai objek jual beli antara lain⁷:

- 1) Rumah
- 2) Kendaraan Bermotor atau alat transportasi
- 3) Pembelian alat-alat industri
- 4) Pembelian pabrik, gudang, dan aset tetap lainnya
- 5) Pembelian aset yang tidak bertentangan dengan syariah Islam.

Prinsip 5C yang sering disebut dengan *prudential principle*, istilah “*prudent*” itu sendiri secara harfiah dalam bahasa Indonesia berarti “bijaksan”. Namun, dalam dunia perbankan istilah itu digunakan untuk “asas kehati-hatian”.

⁶ Bagya Agung Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2012), hlm.25-26

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.141

Oleh karena itu, di Indonesia muncul istilah “pengawasan bank berdasarkan asas kehati-hatian” atau “manajemen bank berdasarkan asas kehati-hatian”. Selanjutnya, istilah “prudent” atau asas kehati-hatian tersebut digunakan secara meluas dan dalam konteks yang berbeda-beda.⁸

Prudent yang berarti bijaksana atau asas kehati-hatian itu bukanlah istilah baru, namun mengandung konsepsi baru dalam menyikapi secara lebih tegas, rinci, dan efektif atas berbagai resiko yang melekat pada usaha bank. Jadi, *prudent* merupakan konsep yang memiliki unsur sikap prinsip, standart kebijakan, dan teknik dalam menejemen resiko bank yang sedemikian rupa, sehingga dapat menghindari akibat sekecil apapun, yang membahayakan atau merugikan *stakeholder*, terutama para depositor dan kreditur. Dalam pengertian lain *prudential banking* merupakan suatu asas yang menyatakan bahwa bank dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan mitra dengan tujuan agar bank selalu keadaan sehat.

Maka dari itu bank sebelum memberikan pembiayaan terhadap debitur harus melakukan restrukturings dan monitoring pembiayaan, layak atau tidaknya debitur menerima pembiayaan dengan sarana yang di gunakan yaitu metode 5C. Unsur 5C meliputi;

⁸ Permadi Gandapraja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004., h.21

1. *Character*: sifat atau karakter nasabah pengaju pembiayaan. Dalam menilai *character* seseorang bukanlah hal yang mudah, karena memerlukan ketrampilan psikologis untuk dapat menilai *character* seseorang. Pada prinsipnya penilaian watak atau sifat bertujuan mengetahui sejauh mana iktikad baik dan kemampuan debitur untuk memebayar kewajibanya (*willing to pay*). Aspek-aspek yang dinilai ataranya

- a) kejujuran,
- b) kecerdasan,
- c) kesehatan,
- d) kebiasaan-kebiasaan.
- e) Tempramen

Watak dan prilaku seseorang merupakan aspek penilaian baik dan pura-pura besikap baik di depan orang lain, tetapi kenyataanya tidak selalu demikian. Oleh karena itu, bank atau Lembaga Keuangan lainnya harus melakukan penilaian dengan tepat karena watak ini dapat dijadika suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah atau anggota untuk membayar, ataupun dalam membayar.

2. *Capacity*: kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil. *Capacity* (kapasitas) adalah penilaian yang mewajibkan bank meneliti keahlian calon debitur dalam bidang usahanya dan kemampuan menajerialnya, sehingga bank yakin bahwa usaha yang akan dibiayainya dikelola oleh orang-orang yang tepat, sehingga calon debitornya

dalam jangka waktu tertentu mampu melunasi atau mengembalikan pinjamannya.

Kalau kemampuan bisnisnya kecil, tentu tidak layak diberikan kredit dalam skala besar. Demikian jika *trend* bisnisnya menurun, maka kredit juga semestinya tidak diberikan. Kecuali jika penurunan itu karena kekurangan biaya sehingga dapat diantisipasi bahwa dengan tambahan biaya lewat peluncuran kredit, maka *trend* atau kinerja bisnisnya tersebut dipastikan semakin membaik.⁹

3. *Capital*: besarnya modal yang diperlukan peminjam.

Analisis ini mengenai besar dan struktur modalnya yang terlihat dari neraca lajur perusahaan calon anggota. Hasil analisis akan memberikan gambaran dan petunjuk sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut.

Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang sekarang ini, termasuk presentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri dan beberapa modal pinjaman.

4. *Collateral*: jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank. *Condition*: keadaan usaha atau nasabah dilihat apakah usahanya tersebut mengalami prospek atau tidak justru malah sebaliknya.¹⁰

⁹ Rochmadi Usman, *Aspek-aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001, h 247.

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 305.

Penilaian jaminan dilakukan untuk memelihara sejauh mana tingkat kemudahan diperjual belikannya objek jaminan (*marketable*), semakin mudah asset tersebut diperjual belikan, tingkat risiko bank semakin berkurang. Jaminan tidak diciptakan untuk harus kembalinya modal akan tetapi meyakinkan kegiatan mudarib sesuai dengan kontrak yang disepakati bahwa kontrak tidak main-main.

5. *Condition* : Kondisisi merupakan keadaan perekonomian pada saat itu yang dapat mempengaruhi debitur. Hal ini meliputi analisis terhadap variable perekonomian mikro, menganalisis keadaan konjungtur atau naik turunnya keadaaan. Pada saat ekonomi mengalami penurunan atau dalam keadaan krisis, bank akan jauh lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman. Kondisisi bagai berikut:
- a. Perkiraan permintaan konsumen (daya beli masyarakat), luas pasar, persangan usaha, dan tersedianya barang subsidi.
 - b. Proses produksi perusahaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan ketersediaan bahan baku.
 - c. Keadaan pasar modal dan pasar uang, kredit penjual, kredit pembeli, dan perusahaan suku bunga.

Berdasarkan pemaparan di atas untuk mengetahui penerapan sistem 5C pada pembiayaan Murabahah yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KC

Purbalingga, maka melalui ini penulis bermaksud untuk mengambil judul **“PERANAN ANALISIS 5C DALAM UPAYA PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MURABAHAH BERMASALAH DI BANK BRI SYARIAH KC PURBALINGGA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan untuk menghindari supaya dalam pembahasan Tugas Akhir tetap konsisten dengan judul yan diangkat oleh penulis, dan dapat menghasilkan pembahasan yang obyektif dan terarah, maka pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembiayaan *murabahah* di KCP BRI SYARIAH PURBALINGGA ?
2. Bagaimana analisis 5C pada pembiayaan *murabahah* di KCP BRI SYARIAH PURBALINGGA ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Penulisan Laporan Tugas Akhir bertujuan untuk lebih memahami dan menambah pengetahuan tentang pentingnya peranan 5C dalam analisis pembiayaan murabahah di KCP BRI Syariah Purbalingga, serta untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan tugas akhir, sehingga mahasiswa dapat memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan

dan menyajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program D III MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Bank Syariah

- 1) Merupakan kebijakan baik bagi pihak bank yang segan menerima mahasiswa atau pelajar untuk diizinkan atau diperbolehkan melaksanakan salah satu tugas dari instansi yang bersangkutan terkait penelitian atau praktik kerja langsung/PKL
- 2) Selain bisa sebagai menjalin tali silaturahmi, Bank juga akan di permudahkan untuk mencari bakat-bakat atau bibit-bibit baru, jika hendak melakukan perekrutan. Yakni dipermudahkannya bank mendapatkan bibit-bibit yang kompeten dan memiliki keahlian di bidang perbankan, khususnya perbankan syariah.
- 3) Memberikan kesempatan kepada penulis baik secara langsung atau tidak langsung untuk menggali pengalaman dalam dunia kerja seputar perbankan syariah.

b. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya
- 2) Untuk memenuhi tugas wajib yang diberikan oleh fakultas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

- 3) Sebagai sarana atau langkah awal untuk menggali pengalaman secara langsung dalam perbankan syariah. Khususnya bank syariah yang telah menaunginya.
- 4) Sebagai tempat yang paling tepat untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan kemudian bisa diterapkannya dalam praktik kerja lapangan/PKL.

c. Bagi Orang lain

Diharapkan proposal ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi adik tingkat kedepannya dan menjadi wacana yang baik yang dapat menambah wawasan bagi pembaca.

D. Metode Penulisan Tugas Akhir

Metode merupakan suatu cara atau teknik tertentu yang dilakukan dalam rangka mencari penjelasan atau pemahaman terhadap persoalan-persoalan yang terjadi disekitar kehidupannya.¹¹

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan merupakan penelitian mengenai manusia , peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang

¹¹Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Study Agama*, (Yogyakarta: .SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. 202), hlm.54.

mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian tentang operasional bank dan lebih khususnya tentang peranan analisis 5C dalam upaya pencegahan pembiayaan murabahah bermasalah di BRI Syariah KCP Purbalingga.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya.¹²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat langsung oleh penulis, sumber data primer yang didapat oleh penulis yaitu wawancara dengan marketing dan serta pihak yang terkait dengan bank syariah. Dan menggunakan data sekunder karena peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan orang lain. Sumber data sekunder yang didapatkan oleh penulis yaitu brosur, buku, dan catatan yang terdapat di bank.

¹²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) untuk menggali struktur kognitif dan makna dari perilaku subjek yang diteliti baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian yang bersifat kualitatif.¹³

Teknik ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menggali data atau informasi tentang operasional di BRI Syariah KCP Purbalingga khususnya mengenai pembiayaan murabahah. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Andriyanto selaku AOM SME, Rudi Susanto selaku Kepala Bagian Marketing di BRI Syariah KCP Purbalingga.

b. Teknik Observasi

Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap system operasional, dan kegiatan yang dilakukan oleh BRI Syariah KCP Purbalingga. Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data berupa aktifitas, kejadian,

¹³Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.172.

peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu yaitu berupa data-data yang nyata yang ada pada BRI Syariah KCP Purbalingga.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹⁴ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang penulis butuhkan dalam penelitiaian ini melalui buku, brosur, website, dan lain-lain tentang sejarah dan produk-produk BRI Syariah KCP Purbalingga serta hal yang berkaitan dengan pembiayaan.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikanya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁵

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tisp-

¹⁴ Ibid, hlm.33

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian.*, hlm. 34.

tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.¹⁶

Dari proses analisa tersebut, untuk mengevaluasi fakta-fakta dan memberikan penelitian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penulis membahas bagaimana penerapan analisis 5C untuk mencegah pembiayaan murabahah bermasalah di BRI Syariah KCP Purbalingga.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di BRI Syariah KCP Purbalingga yang beralamat di JL. MT Haryono , No. 45B, purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dalam kurun waktu yang dimulai dari tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan 04 November 2016.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam menganalisis dan memahami hasil dari pembahasan ini, maka dibuatkanlah sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

¹⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Stdi Agama*, hlm. 134.

BAB I Pendahuluan yang berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka yang berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Peranan Analisis 5C dalam upaya pencegahan pembiayaan murabahah bermasalah.

BAB III Hasil dan Pembahasan , hasil berisi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat BRI Syariah KCP Purbalingga, visi dan misi, status kelembagaan, struktur organisasi, serta sistem operasional dan produk-produk BRI Syariah KCP Purbalingga. Pembahasan berisi tentang peranan analisis 5C dalam upaya mencegah pembiayaan murabahah bermasalah di BRI Syariah KCP Purbalingga.

BAB IV Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang dijadikan sebagai sumbangan pemikiran guna memecahkan penelitian penulis yang berjudul Peranan Analisis 5C Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BRI Syariah KCP purbalingga.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dikemukakan dari bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses pembiayaan umumnya mempunyai prosedur sebagai berikut : nasabah melakukan pengajuan pembiayaan, verifikasi dokumentasi pembiayaan, keputusan pembiayaan, penandatanganan akad dan realisasi pembiayaan. Secara umum BRI Syariah KCP Purbalingga melaksanakan proses tersebut dari awal proses pembiayaan sampai pembiayaan tersebut selesai.
2. Dalam menganalisis pembiayaan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Purbalingga menggunakan prinsip 5C dalam menilai calon nasabah pembiayaan, hal ini untuk menentukan apakah pengajuan pembiayaan yang diajukan disetujui atau ditolak. dalam pelaksanaannya, BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Purbalingga sangat mengutamakan pada tiga poin yaitu, *character*, *capacity* dan *collateral*. sedangkan poin *capital* dan *condition of economy* mendapatkan porsi yang lebih sedikit

B. SARAN

Dari hasil pengamatan penulis (semenjak memulai pelaksanaan PKL sampai akhir penelitian di BRI Syariah KCP Purbalingga) penulis akan memberikan saran bagi lembaga keuangan yaitu BRISyariah KCP Purbalingga, sebagai berikut:

1. Untuk menghindari permasalahan pembiayaan yang tidak diinginkan, disarankan agar lebih teliti dalam masalah jaminan dan melakukan pengawasan yang lebih teratur sehingga dapat mengatasi masalah yang timbul sedini mungkin.
2. Untuk meningkatkan pendapatan, BRI Syariah KCP Purbalingga harus meningkatkan semua jenis pembiayaan yang ada. Karena hal ini akan berdampak pada kenaikan pendapatan yang diperoleh oleh bank.
3. Dalam penerapan analisis 5C harus lebih matang, terutama pada character dan collateral agar dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah lebih maksimal

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah dari lubuhati yang paling dalam atas segala pertolongan Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam

penyusunan Tugas Akhir ini. Sesungguhnya kebahagiaan yang saya rasakan dan dengan kemampuan yang terbatas ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekuarangan dan kesalahan yang ada dalam Tugas Akhir ini. Untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yangakan datang. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat. Amin



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bagya Agung Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta, 2012.
- Djamil Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Imam Suprayogo dan Troboni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Karmila, *Kredit Bank*, Klaten: PT Intan Sejati Klaten, 2014.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Moh Soedhada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Study Agama*, Yogyakarta :SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Model- Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Permadi Gandapraja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Rochmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Rochmadi Usman, *Aspek – Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Wiroso, *Jual-Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Website :

<http://ekonomiislamindonesia.blogspot.co.id/2012/08/tafsir-ekonomi-al-quran-surat-al.html>

